

## ABSTRAK

**Wiwi Khairini**, 180101080797, Persepsi Orang Tua Terhadap Pendidikan Seks Anak Usia Dini (Studi *Etnografi* Masyarakat Tepi Sungai Kabupaten Kapuas). Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi : Ika Irayana, S.Pd.I,M.Pd. dan Pembimbing Bidang Bahasan dan Teknik Penelitian : Dra. Rusdiah, M.Pd, pada Program Studi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Antasari Banjarmasin. 2022

**Kata kunci** :Persepsi Orang tua, Pendidikan Seks, Anak Usia dini.

Anak usia dini yaitu anak usia 0-6 tahun dimana sangat rentan menjadi korban pelecehan seksual, mengingat anak pada usia dini dapat dikatakan polos dan masih belum mengerti masalah seksual. Pendidikan seks anak usia dini suatu pembelajaran yang diberikan kepada anak mengenai nama anggota tubuh, cara merawat anggota tubuh dan menjaga anggota tubuh.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi orang tua masyarakat tepi sungai mengenai pendidikan seks anak usia dini dan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi orang tua terhadap pendidikan seks anak usia dini. Jenis penelitian yaitu penelitian lapangan (*field research*), dengan pendekatan deskriptif kualitatif dengan studi *etnografi*. Subjek penelitian 4 orang tua yang memiliki anak usia 3-6 tahun yang merupakan Masyarakat Tepi Sungai Jalan kapuas Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengolahan dan analisis data dilakukan dengan editing, klasifikasi, reduksi, verifikasi.

Hasil penelitian diketahui persepsi orang tua masyarakat tepi sungai memiliki beberapa perbedaan dimana ada sebagian dari orang tua beranggapan pendidikan seks anak usia dini suatu hal yang berhubungan dengan anak dan patut untuk diberikan kepada anak, adapun yang masih memiliki persepsi negatif yang dimana pendidikan seks belum pantas untuk diajarkan dan dibicarakan kepada anak. Adapun faktor yang mempengaruhi persepsi orang tua yaitu latar belakang pendidikan, kurangnya informasi mengenai pendidikan seks anak usia dini. kurang pengalaman dan ketidakinginan orang tua membicarakan dan mengajarkan pendidikan seks secara langsung kepada anak.